

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat dunia industri terus berkompetisi dalam meningkatkan produktivitas serta efisiensi kerja. Produktivitas dan efisiensi kerja dapat ditingkatkan menggunakan mesin atau instalasi modern yang dapat memberikan kemudahan pada proses produksi, tetapi di sisi lain tetap menimbulkan potensi bahaya dan risiko bagi pekerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Masalah ini tentunya perlu diatasi sesegara mungkin. Hal tersebut disebabkan karena keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kebutuhan dasar pekerja yang harus terpenuhi. Permasalahan kecelakaan kerja dapat ditanggulangi dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pengertian SMK3 menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penerapan SMK3 diwajibkan bagi setiap perusahaan yang memperkerjakan pekerja ≥ 100 orang. Selain itu, diwajibkan juga bagi perusahaan yang mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 sebagai pedoman penerapan SMK3 akan menuntut manajemen perusahaan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Industri manufaktur yang memproduksi bahan kimia *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) terbesar di Indonesia adalah PT Arbe Chemindo. Bahan kimia CMC merupakan bahan pengental atau pengikat yang digunakan pada berbagai industri, seperti makanan, tekstil, kertas, deterjen, pasta gigi, keramik, dan juga digunakan untuk pengeboran minyak. Sampai saat ini, PT Arbe Chemindo telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik, tetapi PT Arbe Chemindo belum menerapkan SMK3.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Arbe Chemindo, yaitu untuk mengidentifikasi penilaian pemenuhan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, mengkaji pemenuhan kriteria audit pada penilaian SMK3, dan mengkaji faktor penyebab ketidaksesuaian kriteria audit SMK3.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini mencakup tentang penilaian pemenuhan SMK3 di PT Arbe Chemindo dengan fokus utama pada audit SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 serta mengkaji kesesuaian dan ketidaksesuaian dari hasil penilaian SMK3.

